



Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang
Jobsheet-8: PHP - Form Upload, Cookies dan Session
Mata Kuliah Desain dan Pemrograman Web
Tim Ajar Desain dan Pemrograman Web
Oktober 2024

Mata Kuliah : Desain Dan Pemrograman Web
Program Studi : D4 – Teknik Informatika
Semester : 3

Kelas : 2A
NIM : 244107020090
Nama : Fadhil Taufiqurrachman
Jobsheet Ke- : 8

Praktikum Bagian 1. Upload File

Langkah	Keterangan
1	Buatlah file baru di dalam direktori dasarWeb , beri nama form_upload.php .
2	Ketikkan ke dalam file form_upload.php kode di bawah ini. <pre><html> <head> <title>File Upload</title> </head> <body> <form action="upload.php" method="POST" enctype="multipart/form-data"> <input type="file" name="myfile"> <input type="submit" name="submit"> </form> </body> </html></pre>
3	Buat file baru bernama upload.php yang akan digunakan untuk pemrosesan form_upload.php .

	<pre><?php if(isset(\$_POST["submit"])){ \$targetdir = "uploads/"; //Direktori tujuan untuk menyimpan file \$targetfile = \$targetdir . basename(\$_FILES["myfile"]["name"]); if(move_uploaded_file(\$_FILES["myfile"]["tmp_name"], \$targetfile)){ echo "File berhasil diunggah."; } else{ echo "Gagal mengunggah file."; } } ?></pre>
4	<p>Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form_upload.php. Pilih sebuah file dan klik tombol Submit. Amati yang terjadi dan catat pemahaman Anda. (Pertanyaan No. 1)</p> <div><div>Choose File No file chosen Submit</div><div>Choose File Kalender Ak...25-2026.pdf Submit</div></div> <p>Setelah pilih file dan klik submit, hasilnya akan error.</p> <p>Warning: move_uploaded_file(uploads/Kalender Akademik 2025-2026.pdf): Failed to open stream: No such file or directory in D:\laragon\www\php4\upload.php on line 7</p> <p>Warning: move_uploaded_file(): Unable to move "C:\Users\Carleon\AppData\Local\Temp\phpDC3D.tmp" to "uploads/Kalender Akademik 2025-2026.pdf" in D:\laragon\www\php4\upload.php on line 7 Gagal Mengunggah File.</p> <p>Ini terjadi karena skrip upload.php mencoba untuk memindahkan file ke direktori bernama uploads/ (\$targetdir = "uploads/"). Namun, direktori ini belum dibuat jadi fungsi move_uploaded_file() gagal karena folder tujuannya tidak ada.</p>
5	<p>Selanjutnya buat folder bernama uploads pada direktori dasarWeb. Jalankan kembali localhost/dasarWeb/form_upload.php. Pilih sebuah file dan klik tombol Submit. Amati yang terjadi dan catat pemahaman Anda. (Pertanyaan No. 2)</p> <p>File Berhasil Diunggah.</p> <p>Setelah menambahkan folder uploads, file dapat diunggah dan tidak error karena folder uploads yang dituju oleh skrip sudah tersedia. Dan file yang diunggah akan tersimpan pada folder uploads.</p> <div><div>▼ uploads</div><div>📎 Kalender Akademi...</div></div>

6

Ubah isi dari file **upload.php** dengan kode berikut

```
<?php
if(isset($_POST["submit"])){
    $targetdir = "uploads/"; //Direktori tujuan untuk menyimpan file
    $targetfile = $targetdir . basename($_FILES["myfile"]["name"]);
    $fileType = strtolower(pathinfo($targetfile, PATHINFO_EXTENSION));

    $allowedExtensions = array("jpg", "jpeg", "png", "gif");
    $maxsize = 5*1024*1024;

    if (in_array($fileType, $allowedExtensions) && $_FILES["myfile"]["size"]<=$maxsize)
    {
        if(move_uploaded_file($_FILES["myfile"]["tmp_name"], $targetfile)){
            echo "File berhasil diunggah.";
        }
        else{
            echo "Gagal mengunggah file.";
        }
    }
    else{
        echo "File tidak valid atau melebihi ukuran maksimum yang diizinkan";
    }
}
?>
```

7

Simpan file, buka browser dan jalankan **localhost/dasarWeb/form_upload.php**
Pilih sebuah file dengan ekstensi .pdf atau .docx. Klik tombol Submit.

Amati yang terjadi dan catat pemahaman Anda.

(Pertanyaan No. 3)

Choose File Kalender Ak...25-2026.pdf Submit

Setelah klik submit, file tidak akan terunggah dan tidak tersimpan pada folder uploads, hal ini dikarenakan pemeriksaan `in_array("pdf", $allowedExtensions)` gagal, karena "pdf" tidak ada dalam daftar ("jpg", "jpeg", "png", "gif"). Oleh karena itu, seluruh kondisi if gagal, dan pesan else ditampilkan.

File Tidak Valid Atau Melebihi Ukuran Maksimum Yang Diizinkan.

8

Selanjutnya jalankan kembali **localhost/dasarWeb/form_upload.php**.

Pilih sebuah file dengan ekstensi .jpg, .jpeg, .png, atau .gif. Klik tombol Submit.

Amati yang terjadi dan catat pemahaman Anda.

(Pertanyaan No. 4)

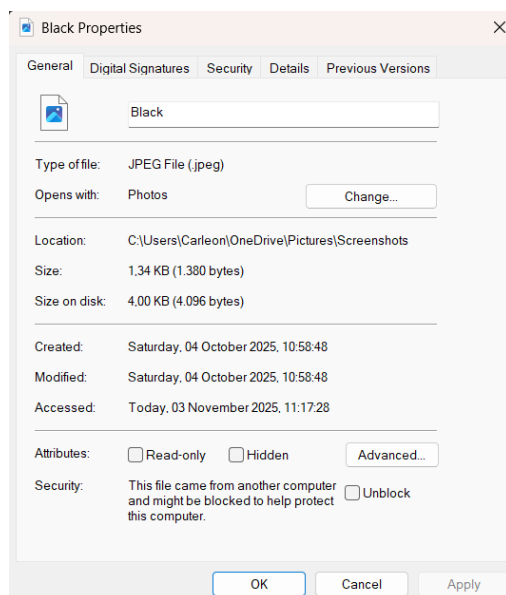
Choose File Black.jpeg Submit

File Berhasil Diunggah.

▼ uploads

Black.jpeg

Kalender Akademi...



Setelah klik submit, gambar berhasil diunggah dan tersimpan ke folder uploads, kali ini, \$fileType .jpeg ada di dalam \$allowedExtensions. Dengan file gambar berukuran sekitar 1MB, kurang dari 5MB, kedua kondisi dalam if (in_array dan pemeriksaan ukuran) terpenuhi. Skrip kemudian menjalankan move_uploaded_file() dan berhasil.

9

Tambahkan script langkah 6 untuk menampilkan file gambar thumbnail dengan ukuran lebar 200 dan tinggi mengikuti perubahan secara otomatis setelah file gambar berhasil diunggah.

Screenshoot tambahan kode. Jelaskan pemahaman Anda setelah penambahan kode program tersebut.

(Pertanyaan No. 5)

Setelah file berhasil diunggah, kita tahu path file yang diunggah tersimpan dalam variabel \$targetfile. Tambahan kode terletak pada kondisi kondisi if level ke dua, setelah cetak teks "File Berhasil Diunggah." akan mencetak gambar yang diunggah, dengan lebar 200.

```
if(in_array(needle: $fileType, haystack: $allowedExtensions) && $_FILES["myfile"]["size"] <= $maxsize) {
    if (move_uploaded_file(from: $_FILES["myfile"]["tmp_name"], to: $targetfile)) {
        echo "File Berhasil Diunggah.";
        echo "<br><img src='$targetfile' width='200'>";
    } else {
        echo "Gagal Mengunggah File.";
    }
} else {
    echo "File Tidak Valid Atau Melebihi Ukuran Maksimum Yang Diizinkan.";
}
```

File Berhasil Diunggah.



10

Selanjutnya, ubah isi dari file **upload.php** dengan kode berikut.

```
<?php
if(isset($_POST["submit"])){
    $targetdir = "uploads/"; //Direktori tujuan untuk menyimpan file
    $targetfile = $targetdir . basename($_FILES["myfile"]["name"]);
    $fileType = strtolower(pathinfo($targetfile, PATHINFO_EXTENSION));

    $allowedExtensions = array("txt", "pdf", "doc", "docx");
    $maxsize = 3*1024*1024;

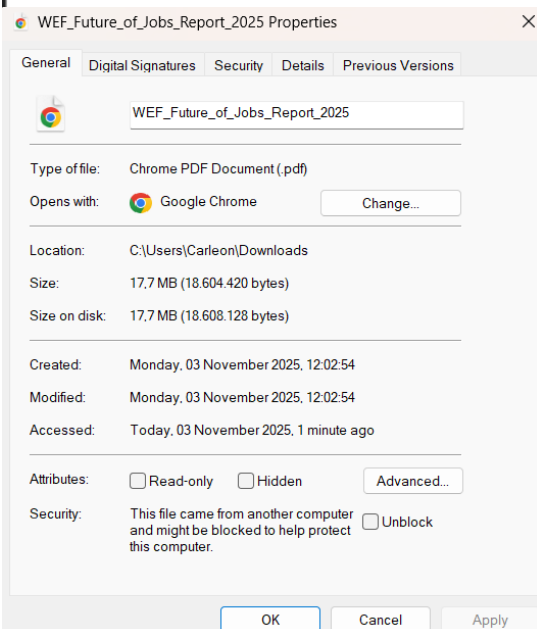
    if (in_array($fileType, $allowedExtensions) && $_FILES["myfile"]["size"]<=$maxsize)
    {
        if(move_uploaded_file($_FILES["myfile"]["tmp_name"], $targetfile)){
            echo "File berhasil diunggah";
        }
        else{
            echo "Gagal mengunggah file.";
        }
    }
    else{
        echo "File tidak valid atau melebihi ukuran maksimum yang diizinkan";
    }
}
?>
```

11

Simpan file, buka browser dan jalankan **localhost/dasarWeb/form_upload.php**
Pilih sebuah file dengan ekstensi .txt, .pdf, .doc, atau .docx yang berukuran lebih dari 5 MB. Klik tombol Submit. Amati yang terjadi dan catat pemahaman Anda.

(Pertanyaan No. 6)

Choose File WEF_Futur...ort_2025.pdf Submit



File Tidak Valid Atau Melebihi Ukuran Maksimum Yang Diizinkan.

Meskipun tipe file (misalnya .pdf) sekarang diizinkan karena ada di \$allowedExtensions yang baru, file yang Anda unggah (lebih dari 5MB) gagal dalam pemeriksaan ukuran. Ukurannya lebih besar dari \$maxsize (3MB)

12	<p>Selanjutnya jalankan kembali localhost/dasarWeb/form_upload.php. Pilih sebuah file dengan ekstensi .txt, .pdf, .doc, atau .docx yang berukuran kurang dari 3 MB. Klik tombol Submit. Amati yang terjadi dan catat pemahaman Anda.</p> <p>(Pertanyaan No. 7)</p> <hr/> <div> <input type="button" value="Choose File"/> <input type="text" value="Jadwal Perk...mester 3.pdf"/> <input type="button" value="Submit"/> </div> <p>File Berhasil Diunggah.</p> <div> <div>▼ uploads</div> <div> Black.jpeg Jadwal Perkuliahan... Kalender Akademi... </div> </div> <p>Karena ukuran file hanya sekitar 1MB, maka file akan terunggah dan disimpan dalam folder uploads</p>
----	---

Praktikum Bagian 2. Multi Upload File

Langkah	Keterangan
1	Buatlah file baru bernama form_multiupload.php .
2	<p>Ketikkan ke dalam form_multiupload.php kode berikut.</p> <pre> <!DOCTYPE html> <html> <head> <title>Multiupload Dokumen</title> </head> <body> <h2>Unggah Dokumen</h2> <form action="proses_upload.php" method="post" enctype="multipart/form-data"> <input type="file" name="files[]" multiple="multiple" accept=".pdf, .doc, .docx" /> <input type="submit" value="Unggah" /> </form> </body> </html> </pre>

3

Buatlah file baru bernama **proses_upload.php**. Ketikkan kode berikut.

```
<?php
// Lokasi penyimpanan file yang diunggah
$targetDirectory = "documents/";

// Periksa apakah direktori penyimpanan ada, jika tidak maka buat
if (!file_exists($targetDirectory)) {
    mkdir($targetDirectory, 0777, true);
}

if ($_FILES['files']['name'][0]) {
    $totalFiles = count($_FILES['files']['name']);

    // Loop melalui semua file yang diunggah
    for ($i = 0; $i < $totalFiles; $i++) {
        $fileName = $_FILES['files']['name'][$i];
        $targetFile = $targetDirectory . $fileName;

        // Pindahkan file yang diunggah ke direktori penyimpanan
        if (move_uploaded_file($_FILES['files']['tmp_name'][$i], $targetFile)) {
            echo "File $fileName berhasil diunggah.<br>";
        } else {
            echo "Gagal mengunggah file $fileName.<br>";
        }
    }
} else {
    echo "Tidak ada file yang diunggah.";
}
```

4

Simpan file, buka browser dan jalankan **localhost/dasarWeb/form_multiupload.php**. Pilih beberapa file sekaligus untuk diunggah. Apa yang anda pahami dari script pada file tersebut? Catat pemahaman anda. (Pertanyaan No. 8)

Unggah Dokumen

Choose Files 2 files

Unggah

File Jadwal Perkuliahan TI_2A Semester 3.pdf Berhasil Diunggah.
File Kalender Akademik 2025-2026.pdf Berhasil Diunggah.

Ini menerapkan penggunaan array, ditandai dengan atribut multiple pada form HTML yang memungkinkan pemilihan banyak file, dan name="files[]" mengirimkannya sebagai array ke PHP. Di sisi pemrosesan pada file proses_upload.php, \$_FILES['files'] menjadi array multidimensi. Skrip pada file ini akan menghitung jumlah total file (\$totalFiles) dan kemudian menggunakan perulangan for untuk memproses setiap file dan move_uploaded_file() dipanggil untuk setiap file, memindahkannya ke direktori documents/ dan memberikan pesan untuk setiap file yang diunggah.

5

Buat seperti langkah 3 dengan multi upload khusus gambar.
Screen shoot perubahan kode dan berikan penjelasan kode tersebut.

(Pertanyaan No. 9)

Perubahan kode program pada file proses upload.php

```
<?php
$targetDirectoryGambar = "uploads/";

if (!file_exists(filename: $targetDirectoryGambar)) {
    mkdir(directory: $targetDirectoryGambar, permissions: 0777, recursive: true);
}

if ($_FILES['gambar']['name'][0]) {
    $totalFiles = count(value: $_FILES['gambar']['name']);

    $allowedExtensions = array("jpg", "jpeg", "png", "gif");
    $maxsize = 5 * 1024 * 1024;

    for ($i = 0; $i < $totalFiles; $i++) {
        $fileName = $_FILES['gambar']['name'][$i];
        $targetFile = $targetDirectoryGambar . $fileName;

        $fileType = strtolower(string: pathinfo(path: $targetFile, flags: PATHINFO_EXTENSION));
        $fileSize = $_FILES['gambar']['size'][$i];

        if (in_array(needle: $fileType, haystack: $allowedExtensions) && $fileSize <= $maxsize) {
            if(move_uploaded_file(from: $_FILES['gambar']['tmp_name'][$i], to: $targetFile)) {
                echo "File $fileName Berhasil Diunggah. <br>";
                echo "<br><img src='$targetFile' width='200'><br>";
            } else {
                echo "Gagal Mengunggah File $fileName. <br>";
            }
        }
    }
} else {
    echo "Tidak Ada File Yang Diunggah.";
}
```

Unggah Gambar

Choose Files 3 files

Unggah

File bunga1.jpeg Berhasil Diunggah.



File lambang-polinema1.png Berhasil Diunggah.



File logo.png Berhasil Diunggah.



Kode tersebut menggabungkan konsep pada praktikum sebelumnya dengan array multidimensional dan loop. Skrip tidak hanya menampilkan pesan sukses, tetapi ada penambahan mencetak tag `` untuk menampilkan thumbnail dari setiap gambar yang berhasil diunggah ke direktori uploads/.

Praktikum Bagian 3. Upload File dengan PHP dan JQuery

Langkah	Keterangan
1	Buatlah file baru bernama form_upload_ajax.php
2	<p>Ketikkan kode berikut pada form_upload_ajax.php</p> <pre><!DOCTYPE html> <html> <head> <title>Unggah File Dokumen</title> </head> <body> <form id="upload-form" action="upload_ajax.php" method="post" enctype= "multipart/form-data"> <input type="file" name="file" id="file"> <input type="submit" name="submit" value="Unggah"> </form> <div id="status"></div> <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.6.0.min.js"></script> <script src="upload.js"></script> </body> </html></pre>
3	Buatlah file baru bernama upload.js . Tuliskan kode berikut.

```
$(document).ready(function(){
    $('#upload-form').submit(function(e){
        e.preventDefault();

        var formData = new FormData(this);

        $.ajax({
            type: 'POST',
            url: 'upload_ajax.php',
            data: formData,
            cache: false,
            contentType: false,
            processData: false,
            success: function(response){
                $('#status').html(response);
            },
            error: function(){
                $('#status').html('Terjadi kesalahan saat mengunggah file.');

```

4

Buatlah file baru bernama **upload_ajax.php**. Tuliskan kode berikut.

```
<?php
if (isset($_FILES['file'])) {
    $errors = array();
    $file_name = $_FILES['file']['name'];
    $file_size = $_FILES['file']['size'];
    $file_tmp = $_FILES['file']['tmp_name'];
    $file_type = $_FILES['file']['type'];
    @ $file_ext = strtolower("." . end(explode('.', $_FILES['file']['name']))) . "");
    $extensions = array("pdf", "doc", "docx", "txt");

    if (in_array($file_ext, $extensions) === false) {
        $errors[] = "Ekstensi file yang diizinkan adalah PDF, DOC, DOCX, atau TXT.";
    }

    if ($file_size > 2097152) {
        $errors[] = 'Ukuran file tidak boleh lebih dari 2 MB';
    }

    if (empty($errors) == true) {
        move_uploaded_file($file_tmp, "documents/" . $file_name);
        echo "File berhasil diunggah.";
    } else {
        echo implode(" ", $errors);
    }
}
```

5

Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan **localhost/dasarWeb/form_upload_ajax.php**.

- Upload file berupa gambar.

bunga1.jpeg

Ekstensi File Yang Diizinkan Adalah PDF, DOC, DOCX, Atau TXT.

	<p>- Upload file PDF yang berukuran > 4 MB.</p> <div data-bbox="320 210 963 253"> <input type="button" value="Choose File"/> WEF_Futur...ort_2025.pdf <input type="button" value="Unggah"/> </div> <p>Ukuran File Tidak Boleh Lebih Dari 2 MB</p> <p>- Upload file .docx dengan ukuran < 2 MB.</p> <div data-bbox="320 434 963 477"> <input type="button" value="Choose File"/> Laporan Ha...heet 11.docx <input type="button" value="Unggah"/> </div> <p>File Berhasil Diunggah.</p> <div data-bbox="312 573 665 759"> <div>▼ documents</div> <div>📎 Jadwal Perkuliahan...</div> <div>📎 Kalender Akademi...</div> <div>📎 Laporan Hasil Prak...</div> </div>
	<p>Amati apa yang terjadi dan jelaskan pemahaman anda. (Pertanyaan No. 10)</p> <p>Ini adalah sistem unggahan file menggunakan AJAX. Skrip upload.js mencegah pengiriman formulir standar (e.preventDefault()) dan mengirimkan data file di latar belakang menggunakan \$.ajax. Skrip upload_ajax.php menerima file dan melakukan validasi, hanya mengizinkan ekstensi 'pdf', 'doc', 'docx', atau 'txt', dan membatasi ukuran file hingga 2MB. Inilah sebabnya unggahan gambar gagal (ekstensi salah) dan PDF 4MB gagal (ukuran melebihi batas), sementara unggahan '.docx' < 2MB berhasil. Respon (sukses atau gagal) yang di-echo oleh PHP ditangkap oleh fungsi success AJAX dan ditampilkan dalam <div id="status"> tanpa memuat ulang halaman.</p>
6	<p>Ubah kode menjadi agar dapat dilakukan multi upload file khusus gambar. Screenshoot perubahan kode dan jelaskan kode tersebut. (Pertanyaan No. 11)</p> <p>Kode pada file form_upload_ajax.php :</p> <pre data-bbox="320 1458 1434 1892"><!DOCTYPE html> <html> <head> <title>Unggah File Gambar</title> </head> <body> <h2>Unggah File Gambar</h2> <form id="upload-form" action="pload_ajax.php" method="post" enctype="multipart/form-data"> <input type="file" name="file[]" id="file" multiple="multiple" accept="image/*"> <input type="submit" name="submit" value="Unggah"> </form> <div id="status"></div> <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.7.1.min.js"></script> <script src="upload.js"></script> </body> </html></pre>

Kode pada file upload ajax.php :

```
$response_string = "";
if (isset($_FILES['file'])) {
    $target_dir = "uploads/";
    $allowed_extensions = array("jpg", "jpeg", "png", "gif");
    $max_size = 2097152;

    $total_files = count(value: $_FILES['file']['name']);

    for ($i = 0; $i < $total_files; $i++) {
        $file_name = $_FILES['file']['name'][$i];
        $file_tmp = $_FILES['file']['tmp_name'][$i];
        $file_size = $_FILES['file']['size'][$i];

        $targetFile = $target_dir . $file_name;
        $file_ext = strtolower(string: pathinfo(path: $targetFile, flags: PATHINFO_EXTENSION));

        if (in_array(needle: $file_ext, haystack: $allowed_extensions) === false) {
            $response_string .= "Error : File $file_name (ekstensi $file_ext) Tidak Diizinkan.<br>";
            continue;
        }
        if ($file_size > $max_size) {
            $response_string .= "Error : File $file_name Terlalu Besar (Maks 2MB).<br>";
            continue;
        }

        if (move_uploaded_file(from: $file_tmp, to: $target_dir . $file_name)) {
            $response_string .= "File Gambar $file_name Berhasil Diunggah.<br>";
        } else {
            $response_string .= "Gagal Mengunggah $file_name.<br>";
        }
    }
} else {
    $response_string = "Tidak Ada File Yang Dipilih.";
}
echo $response_string;
```

Hasil ketika mengunggah 2 gambar :

Unggah File Gambar

Choose Files 2 files

Unggah

File Gambar Black.jpeg Berhasil Diunggah.

Error : File Screenshot 2025-08-23 170038.png Terlalu Besar (Maks 2MB).

Perubahan kode ini berhasil mengadaptasi fungsionalitas unggahan AJAX untuk menangani multi-upload khusus gambar. Modifikasi utama dilakukan pada dua file yakni `form_upload_ajax.php` diubah dengan menambahkan atribut `multiple` dan `name="file[]"` untuk mengizinkan pengiriman array file. Sesuai dengan itu, `upload_ajax.php` dirombak total untuk menggunakan perulangan `for` guna memproses setiap file dalam `array $_FILES['file']`. Di dalam perulangan tersebut, terdapat validasi untuk ekstensi gambar (jpg, jpeg, png, gif) dan batas ukuran 2MB diterapkan pada setiap file. Skrip menggunakan `continue` untuk melewati file yang tidak valid dan mengumpulkan semua pesan sukses atau `error` ke dalam satu variabel `$response_string`, yang kemudian dikirim kembali ke JavaScript untuk ditampilkan di halaman tanpa perlu reload.

Praktikum Bagian 4. Menghias Upload File

Langkah	Keterangan
1	<p>Modifikasi kode pada Praktikum Bagian 3 yaitu file form_upload_ajax.php</p> <pre><!DOCTYPE html> <html> <head> <link rel="stylesheet" type="text/css" href="upload.css"> <title>Unggah File Dokumen</title> </head> <body> <div class="upload-form-container"> <h2>Unggah File Dokumen</h2> <form id="upload-form" action="upload.php" method="post" enctype= "multipart/form-data"> <div class="file-input-container"> <input type="file" name="file" id="file" class="file-input"> <label for="file" class="file-label">Pilih File</label> </div> <button type="submit" name="submit" class="upload-button" id="upload-button" disabled>Unggah</button> </form> <div id="status" class="upload-status"></div> </div> <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.6.0.min.js"></script> <script src="upload.js"></script> </body> </html></pre>
2	Modifikasi juga file upload.js seperti kode berikut.

```

$(document).ready(function(){
    $('#file').change(function(){
        if (this.files.length > 0) {
            $('#upload-button').prop('disabled', false).css('opacity', 1);
        } else {
            $('#upload-button').prop('disabled', true).css('opacity', 0.5);
        }
    });

    $('#upload-form').submit(function(e){
        e.preventDefault();

        var formData = new FormData(this);

        $.ajax({
            type: 'POST',
            url: 'upload_ajax.php',
            data: formData,
            cache: false,
            contentType: false,
            processData: false,
            success: function(response){
                $('#status').html(response);
            },
            error: function(){
                $('#status').html('Terjadi kesalahan saat mengunggah file.');
```

3

Buat file baru bernama upload.css. Ketikkan kode berikut..

```

.upload-form-container {
    max-width: 400px;
    margin: 0 auto;
    padding: 20px;
    border: 1px solid #ccc;
    border-radius: 5px;
    text-align: center;
}

h2 {
    margin: 0;
    font-size: 24px;
    color: #333;
}

.file-input-container {
    display: flex;
    justify-content: center;
    align-items: center;
    margin: 20px 0;
}

.file-input {
    display: none;
}
```



```

.file-label {
    background: #3498db;
    color: #fff;
    padding: 10px 20px;
    border-radius: 5px;
    cursor: pointer;
}

.upload-button {
    background: #2ecc71;
    color: #fff;
    padding: 10px 20px;
    border: none;
    border-radius: 5px;
    cursor: pointer;
    opacity: 0.5; /* Opacity to make it appear faded */
}

.upload-button:disabled {
    background: #ccc; /* Change color when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
}

.upload-status {
    margin-top: 20px;
    font-weight: bold;
}

```

4

Simpan file tersebut. Buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form_upload_ajax.php.
 Apa yang anda pahami dari kode program di atas? Catat pemahaman anda.
 (Pertanyaan No. 12)

Unggah File Dokumen

Pilih File

Unggah

File Berhasil Diunggah.

Kode program tersebut berfokus pada peningkatan User Interface (UI) dan User Experience (UX). File upload.css digunakan untuk menata formulir secara kustom, terutama dengan menyembunyikan input type="file" yang standar dan menggantinya dengan <label> yang distilasi agar terlihat menarik secara visual. Peningkatan fungsionalitas utama datang dari upload.js , yang kini memantau event change pada input file. Logika JavaScript ini secara dinamis mengaktifkan tombol "Unggah" (yang awalnya disabled) hanya setelah pengguna memilih file . Ini mencegah pengguna mengirimkan formulir kosong dan memberikan umpan balik visual yang jelas tentang status kesiapan formulir.

Praktikum Bagian 5. Membuat *Cookies*

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama cookiesCreate.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre>1 <?php 2 setcookie("user", "Polinema", time()+3600); 3 ?></pre>
2	<p>Buat file baru dengan nama cookiesCall.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre>1 <?php 2 echo \$_COOKIE['user']; 3 ?></pre>
3	<p>Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program pada langkah ke-2 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/cookiesCall.php</p>
4	<p>Amati dan jelaskan hasil pengamatanmu (Pertanyaan No. 13)</p> <p>Warning: Undefined array key "user" in D:\laragon\www\php4\cookiesCall.php on line 2</p> <p>Pesan <i>error</i> "Undefined index: user" muncul karena skrip cookiesCall.php mencoba mengakses <code>\$_COOKIE['user']</code>, tetapi <i>cookie</i> tersebut belum ada. <i>Browser</i> belum menerima instruksi dari cookiesCreate.php untuk membuat <i>cookie</i> bernama "user", sehingga tidak ada data yang dikirim kembali ke <i>server</i> dan array <code>\$_COOKIE</code> tidak memiliki kunci "user".</p>

5	Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program langkah ke-1 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/cookiesCreate.php
6	Ulangi langkah ke-3.
7	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan (Pertanyaan No. 14)</p> <p>Polinema</p> <p>Saat cookiesCreate.php dijalankan, ia mengirimkan perintah setcookie ke browser untuk menyimpan cookie "user" dengan nilai "Polinema". Ketika cookiesCall.php dijalankan sesudahnya, browser secara otomatis melampirkan semua cookie yang tersimpan (termasuk cookie "user") dalam permintaannya ke server. Oleh karena itu, array \$_COOKIE di sisi server sekarang berisi kunci "user" dengan nilai "Polinema", yang kemudian ditampilkan oleh echo.</p>
8	<i>Restart</i> komputer Anda.
9	Setelah komputer menyala, nyalakan kembali Apache pada laragon.
10	Buka <i>browser</i> yang sama dengan sebelumnya kemudian ulangi langkah ke-3.
11	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan. (Pertanyaan No. 15)</p> <p>Polinema</p> <p>Hasilnya tetap menampilkan "Polinema" karena cookie yang dibuat adalah persistent cookie, bukan session cookie. Ini ditentukan oleh parameter kedaluwarsa (time()+3600) saat pembuatannya. Persistent cookie disimpan ke hard drive client dan akan bertahan meskipun browser ditutup atau komputer di-restart. Cookie itu hanya akan dihapus secara otomatis setelah waktu kedaluwarsanya (1 jam) tercapai atau jika dihapus secara manual oleh pengguna.</p>

Praktikum Bagian 6. Menghapus Nilai *Cookies*

Langkah	Keterangan
1	Buat file baru dengan nama cookiesDel.php , kemudian ketikkan kode berikut. <pre>1 <?php 2 setcookie("user", "Polinema", time()-3600); 3 ?></pre>
2	Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/cookiesDel.php
3	Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program dari praktikum bagian 5 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/cookiesCall.php
4	<p>Amati dan jelaskan hasil yang dihasilkan dari langkah 2 dan 3, kemudian beri kesimpulan. (Pertanyaan No. 16)</p> <p>Warning: Undefined array key "user" in D:\laragon\www\php4\cookiesCall.php on line 2</p> <p>Hasil akan menjadi cookie tidak ditemukan lagi karena sudah dihapus. Ini merupakan cara untuk menghapus cookie adalah dengan mengaturnya kembali dengan nama yang sama, tetapi dengan waktu kedaluwarsa di masa lalu. time()-3600 berarti "1 jam yang lalu". Browser melihat ini dan segera menghapus cookie tersebut.</p>

Praktikum Bagian 7. Penerapan *Cookies* pada Fitur Keranjang Belanja

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama formBeli.html, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre> 1 <html> 2 <head> 3 </head> 4 <body> 5 <form action="prosesBeli.php" method="POST"> 6 <p> Jumlah Novel yang dibeli : 7 <input type="text" name="beliNovel" value= "0" size="2"> </p> 8 <p> Jumlah Buku Teks yang dibeli : 9 <input type="text" name="beliBuku" value= "0" size="2"> </p> 10 <input type="submit"> 11 </form> 12 </body> 13 </html> </pre>
2	<p>Buat file baru dengan nama prosesBeli.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre> 1 <?php 2 if(isset(\$_POST["beliNovel"]) && isset(\$_POST["beliBuku"])){ 3 setcookie("beliNovel", \$_POST["beliNovel"]); 4 setcookie("beliBuku", \$_POST["beliBuku"]); 5 header("location:keranjangBelanja.php"); 6 } 7 ?> </pre>
3	<p>Buat file baru dengan nama keranjangBelanja.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre> 1 <html> 2 <head> 3 </head> 4 <body> 5 <h2> Keranjang Belanja </h2> 6 7 <?php 8 \$beliNovel=\$_COOKIE['beliNovel']; 9 \$beliBuku = \$_COOKIE['beliBuku']; 10 11 echo "Jumlah Novel:" . \$beliNovel . "
"; 12 echo "Jumlah Buku :" . \$beliBuku ; 13 ?> 14 </body> 15 </html> </pre>
4	<p>Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program langkah ke-3 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/keranjangBelanja.php</p>

5	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan. (Pertanyaan No. 17)</p> <p>Keranjang Belanja</p> <p>Warning: Undefined array key "beliNovel" in D:\laragon\www\php4\keranjangBelanja.php on line 7</p> <p>Warning: Undefined array key "beliBuku" in D:\laragon\www\php4\keranjangBelanja.php on line 8</p> <p>Jumlah Novel : Jumlah Buku :</p> <p><i>Error "Undefined" muncul karena skrip keranjangBelanja.php mencoba membaca cookie beliNovel dan beliBuku, tetapi cookie tersebut belum ada. Pengguna belum mengirimkan data melalui formBeli.html , sehingga prosesBeli.php (file yang seharusnya membuat cookie tersebut) belum pernah dieksekusi</i></p>
6	<p>Jalankan kode program langkah ke-1 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/formBeli.html</p>

7	Isikan jumlah novel dan buku teks yang akan dibeli kemudian klik tombol “submit”.
8	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan. (Pertanyaan No. 18)</p> <p>Jumlah Novel Yang Dibeli : <input type="text" value="10"/></p> <p>Jumlah Buku Teks Yang Dibeli : <input type="text" value="10"/> <input type="button" value="Submit"/></p> <p>Keranjang Belanja</p> <p>Jumlah Novel : 10 Jumlah Buku : 10</p> <p>Ketika formulir dikirim, prosesBeli.php dieksekusi. Skrip ini mengambil nilai '10' dan '10' dari \$ _POST , lalu menyimpannya sebagai <i>cookie</i> beliNovel dan beliBuku di <i>browser</i> Anda. Skrip kemudian mengarahkan Anda ke keranjangBelanja.php. Kali ini, ketika keranjangBelanja.php mencoba mengakses \$_COOKIE, <i>cookie</i> tersebut sudah ada dan berisi nilai '10' dan '10', yang kemudian berhasil ditampilkan.</p>
9	Tutup <i>browser</i> kemudian buka kembali <i>browser</i> kemudian jalankan kembali kode program langkah ke-3 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/keranjangBelanja.php
10	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan. (Pertanyaan No. 19)</p> <p>Keranjang belanja Anda kembali kosong karena <i>cookie</i> yang dibuat oleh prosesBeli.php adalah session <i>cookie</i>. Ini terjadi karena fungsi setcookie() dipanggil tanpa parameter ketiga (expire). Session <i>cookie</i> dirancang untuk kedaluwarsa dan dihapus secara otomatis segera setelah pengguna menutup browser. Saat Anda membuka browser kembali, <i>cookie</i> beliNovel dan beliBuku sudah hilang.</p>

Praktikum Bagian 8. Membuat Session

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama sessionCreate.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre> 1 <?php 2 session_start(); 3 ?> 4 5 <!DOCTYPE html> 6 <html> 7 <body> 8 <?php 9 \$_SESSION["favcolor"] = "green"; 10 \$_SESSION["favanimal"] = "cat"; 11 echo "Session variables are set."; 12 ?> 13 </body> 14 </html> </pre>
2	<p>Buat file baru dengan nama sessionCall.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre> 1 <?php 2 session_start(); 3 ?> 4 <!DOCTYPE html> 5 <html> 6 <body> 7 <?php 8 echo "Favorite color is " . \$_SESSION["favcolor"] . "
"; 9 echo "Favorite animal is " . \$_SESSION["favanimal"] . "."; 10 ?> 11 </body> 12 </html> </pre>
3	<p>Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program pada langkah ke-2 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/sessionCall.php</p> <p>Warning: Undefined array key "favcolor" in D:\laragon\www\php4\sessionCall.php on line 9 Favourite Color Is</p> <p>Warning: Undefined array key "favanimal" in D:\laragon\www\php4\sessionCall.php on line 10 Favourite Animal Is</p>
4	<p>Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program langkah ke-1 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/sessionCreate.php</p>
5	<p>Ulangi langkah ke-3</p>

6

Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan
(Pertanyaan No. 20)

Session Variables Are Set

Favourite Color Is Green

Favourite Animal Is Cat

Pada langkah 3, sessionCall.php memanggil session_start() tetapi tidak ada data *session* yang ditemukan untuk pengguna tersebut, sehingga \$_SESSION kosong dan terjadilah *error* "Undefined index". Pada langkah 4, sessionCreate.php memanggil session_start() dan kemudian mengisi array \$_SESSION dengan data ("green" dan "cat"), yang disimpan di *server*. Saat sessionCall.php dijalankan lagi (langkah 5), session_start() memuat data *session* yang ada dari *server*, sehingga \$_SESSION['favcolor'] dan \$_SESSION['favanimal'] berhasil ditemukan dan ditampilkan.

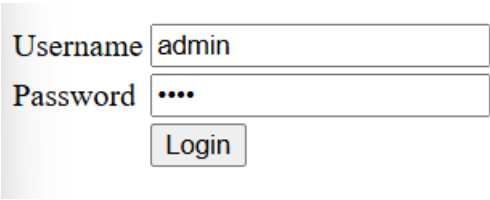
Praktikum Bagian 9. Menghapus Nilai *Session*

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama sessionDel.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre> 1 <?php 2 session_start(); 3 ?> 4 5 <!DOCTYPE html> 6 <html> 7 <body> 8 <?php 9 session_unset(); 10 session_destroy(); 11 12 echo "All session variables are now removed, and the session is destroyed." 13 ?> 14 </body> 15 </html> </pre>
2	<p>Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/sessionDel.php</p>
3	<p>Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program dari praktikum bagian 8 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/sessionCall.php</p>
4	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan. (Pertanyaan No. 21)</p> <p>All Session Variables Are Now Removed, And The Session Is Destroyed</p> <p>Warning: Undefined array key "favcolor" in D:\laragon\www\php4\sessionCall.php on line 9 Favourite Color Is</p> <p>Warning: Undefined array key "favanimal" in D:\laragon\www\php4\sessionCall.php on line 10 Favourite Animal Is</p> <p>Eksekusi sessionDel.php berhasil menghapus semua data session. Fungsi session_unset() mengosongkan variabel session (seperti 'favcolor' dan 'favanimal'), dan session_destroy() menghapus session itu sendiri dari server. Akibatnya, ketika sessionCall.php dijalankan lagi, session_start() memulai session baru yang kosong karena tidak ada data lama yang ditemukan. Ini menyebabkan \$_SESSION['favcolor'] dan \$_SESSION['favanimal'] kembali tidak terdefinisi dan memicu error.</p>

Praktikum Bagian 10. Penerapan *Session* pada Fitur Login

Langkah	Keterangan
1	Buat file baru dengan nama <code>sessionLoginForm.html</code> , kemudian ketikkan kode berikut
	<pre><html> <head> <title>File Upload</title> </head> <body> <form action="sessionLoginProcess.php" method="POST"> <table> <tr> <td>Username</td> <td><input type="text" name="username" size="20"></td> </tr> <tr> <td>Password</td> <td><input type="password" name="password" size="20"></td> </tr> <tr> <td>&nbsp;</td> <td><input type="submit" name="login" value="Login"></td> </tr> </table> </form> </body> </html></pre>
2	Buat file dengan nama <code>sessionLoginProcess.php</code> , kemudian ketikkan kode berikut.
	<pre><?php \$username = \$_POST['username']; \$password = \$_POST['password']; if(\$username=="admin" && \$password=="1234"){ session_start(); \$_SESSION["username"] = \$username; \$_SESSION["status"] = 'login'; echo "Anda berhasil login. Silahkan menuju Halaman Home"; } else{ echo "Gagal login. Silahkan login lagi Halaman Login"; } ?></pre>

3	<p>Buat file dengan nama homeSession.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre> <html> <head> <title>Halaman Home</title> </head> <body> <?php session_start(); if(\$_SESSION['status']=='login'){ echo "Selamat datang " . \$_SESSION['username']; }
Logout <?php } else{ echo "Anda belum login, silahkan"; } Login <?php } </body> </html> </pre>
4	<p>Buat file dengan nama sessionLogout.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre> <?php session_start(); session_destroy(); echo "Anda berhasil logout"; ?> </pre>
5	<p>Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/sessionLoginForm.html</p>
6	<p>Login menggunakan username email Anda dan password “0000”.</p>
7	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan (Pertanyaan No. 22)</p> <div data-bbox="308 1420 788 1563"> <p>Username <input type="text" value="Fadhil Taufiqurrachman"/></p> <p>Password <input type="password" value="...."/></p> <p><input type="button" value="Login"/></p> </div> <p>Gagal Login. Silahkan Login Lagi Halaman Login</p> <p>Kegagalan login terjadi karena data yang dikirimkan (\$_POST['username'] dan \$_POST['password']) tidak cocok dengan kredensial yang diharapkan oleh sessionLoginProcess.php. Kondisi if (\$username=="admin" && \$password=="1234") bernilai false. Akibatnya, skrip mengeksekusi blok else, tidak ada session yang dibuat, dan pengguna dikembalikan ke halaman login dengan pesan error.</p>
8	<p>Jalankan kembali kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/sessionLoginForm.html Login menggunakan username “admin” dan password “1234”.</p>

9	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan (Pertanyaan No. 23)</p>  <p>Anda Berhasil Login. Silahkan Menuju Halaman Home</p> <hr/> <p>Selamat Datang admin Logout</p> <p>Anda Berhasil Logout</p> <p>Login berhasil karena kredensial "admin" dan "1234" cocok dengan kondisi if di sessionLoginProcess.php. Skrip kemudian membuat session (session_start()) dan mendaftarkan \$_SESSION["username"] = "admin" serta \$_SESSION["status"] = "login" di server. Ketika Anda diarahkan ke homeSession.php, skrip tersebut memeriksa session dan menemukan bahwa \$_SESSION['status'] memang 'login', sehingga halaman menampilkan pesan selamat datang yang dipersonalisasi.</p>
10	<p>Jelaskan urutan proses dari login hingga logout (sebutkan juga urutan file yang diproses) (Pertanyaan No. 24)</p> <p>Proses dimulai saat pengguna mengisi dan menyerahkan formulir di sessionLoginForm.html. Data dikirim ke sessionLoginProcess.php, yang memvalidasi kredensial; jika berhasil, skrip ini akan membuat <i>session</i> dan menyimpan status <i>login</i> (\$_SESSION['status'] = 'login') lalu mengarahkan ke halaman <i>home</i>. File homeSession.php diakses, ia memverifikasi \$_SESSION['status']; karena statusnya 'login', ia menampilkan konten yang dilindungi (sapaan selamat datang) dan tautan ke sessionLogout.php. Jika pengguna mengklik tautan <i>logout</i>, sessionLogout.php akan dieksekusi, yang memanggil session_destroy() untuk menghapus <i>session</i> dari <i>server</i>, secara efektif mengeluarkan pengguna dari sistem.</p>